

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Pantai Cermin terkait monitoring program penanggulangan stunting memperoleh sebuah hasil kesimpulan terdiri dari input, proses, dan output.

Input (Masukan)

1. Dalam proses penanggulangan stunting yang dilakukan di UPT Puskesmas Pantai Cermin dilakukan langsung oleh kepala Puskesmas, petugas gizi, kader Puskesmas, dokter, dan bidan. Hambatan dalam penanggulangan program stunting yang terjadi di UPT Puskesmas Pantai Cermin terjadi karena tenaga kesehatan memiliki banyak tugas sehingga pada program stunting menjadi terabaikan.
- 2.. Pendanaan yang diterima oleh UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam program penanggulangan stunting berasal dari dana BOK berupa pemberian makanan tambahan untuk anak yang menderita stunting dan tidak berupa uang.
3. Sarana dan prasarana yang terdapat di UPT Puskesmas Pantai Cermin belum lengkap sepenuhnya dikarenakan di dalam UPT Puskesmas Pantai Cermin masih belum terdapat alat feses untuk melakukan cek cacing apakah balita terkena stunting atau terkena penyakit cacingan

Proses

1. Proses pelacakan kasus stunting yang dilakukan oleh PT Puskesmas Pantai Cermin dilakukan secara rutin selama satu bulan sekali untuk menghindari terjadinya stunting terhadap balita. Proses pelacakan kasus stunting dilakukan

langsung di Puskesmas dan juga dilakukan di rumah masyarakat secara langsung. Tujuan dari dilakukannya pelacakan stunting yaitu agar tidak ada lagi balita yang terkena stunting Oleh karena itu tim UPT Puskesmas Pantai Cermin melakukan pelacakan kasus stunting agar tidak adanya kasus stunting yang terjadi di Pantai Cermin dan pelacakan kasus stunting adalah faktor pendukung dalam penurunan kasus stunting dalam monitoring program penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin.

2. Penyuluhan gizi dan stunting terhadap ibu balita berjalan dengan baik walau terdapat hambatan pada saat dilakukannya penyuluhan yaitu ibu balita tidak fokus dalam mengikuti penyuluhan dikarenakan ibu balita saling berkomunikasi dengan satu sama lain
- 3 Pemberian makanan tambahan dilakukan secara langsung oleh penanggung jawab gizi Puskesmas Pantai Cermin dan pemberian makanan tambahan diberikan langsung kepada masyarakat.

Output (Keluaran)

1. Dengan adanya program monitoring penanggulangan stunting, seperti pelacakan Kasus stunting yang terdapat di Pantai Cermin kasus stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin menjadi berkurang sangat pesat dikarenakan sebelumnya terdapat 26 kasus stunting dan saat ini sudah menurun menjadi 7 kasus stunting dan .
2. Proses penyuluhan gizi dan stunting yang diberikan kepada Ibu balita berjalan dengan lancar Ibu balita memiliki pengetahuan baru mengenai gejala dan cara mengatasi stunting.

3. Pemberian makanan tambahan masih belum tercapai dengan baik dikarenakan pemberian bantuan yang diberikan oleh dinas kesehatan sering terlambat sehingga hal ini menjadikan suatu kendala bagi ibu balita dalam memberikan makanan tambahan terhadap balitanya.

5.2. Saran

Saran terhadap UPT Puskesmas Pantai Cermin harus terus melakukan perencanaan yang baik dalam melakukan penanggulangan stunting terhadap balita. Evaluasi juga harus dilakukan terhadap UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam memenuhi pemberian makanan tambahan terhadap balita yang terkena stunting. Evaluasi yang dilakukan berupa komunikasi secara langsung terhadap dinas Kesehatan agar pemberian makanan tambahan dapat diberikan secara rutin dan tidak terlambat agar tujuan dapat tercapai dalam proses penanggulangan stunting di daerah Pantai Cermin.